

ABSTRACT

The Audit Board conducts a state financial audit covering the management and accountability of state finances in accordance with its authority as set forth in Law Number 15 Year 2004. After the examination is complete, BPK prepares and presents the Report on Examination Result (LHP). There are three types of audits conducted by BPK, namely financial audit, performance inspection and examination with a specific purpose. Each type of inspection performed produces different outputs. Financial checks generate opinions, while performance checks produce findings, recommendations and checks with particular results.

This study aims to determine the influence of the role of government financial oversight body (BPKP) to the auditor's opinion and audit findings. The sample in this study is the financial statements of local government during the period 2013-2015. sampling in this research using purposive sampling technique. There are 35 local government financial reports that meet the criteria for the study sample. The method of analysis in this research is multiple linear regression analysis and logistic regression. The results of this study indicate that: assistance (assistance) has a significant effect on audit opinion and no significant effect on audit findings. Performance and Operational audits have no significant effect on audit opinions and findings. Monitoring and Evaluation has no significant effect on audit opinion and findings. Socialization and Technical Guidance have a significant effect on audit opinion and have no effect on the audit findings. Improvements in the quality of the financial statements and the follow-up of the findings have no significant effect on the audit opinion and findings.

Keywords: Assistance (assistance), Performance and Operational Audits, Monitoring and Evaluation, Socialization and Technical Guidance, Quality Improvement and Follow-Up Results

ABSTRAK

Badan Pemeriksaan Keuangan melaksanakan pemeriksaan keuangan negara yang meliputi pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara sesuai dengan kewenangannya sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004. Setelah pemeriksaan selesai, BPK menyusun dan menyajikan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP). Ada tiga jenis pemeriksaan yang dilakukan BPK yaitu pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu. Setiap jenis pemeriksaan yang dilakukan menghasilkan output yang berbeda. Pemeriksaan keuangan menghasilkan opini, sedangkan pemeriksaan kinerja menghasilkan temuan, rekomendasi dan pemeriksaan dengan tertentu menghasilkan kesimpulan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengaruh peran badan pengawas keuangan pemerintahan (BPKP) terhadap opini auditor dan temuan audit. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pemerintah daerah selama periode 2013-2015. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Terdapat 35 laporan keuangan pemerintah daerah yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: asistensi (pendampingan) berpengaruh signifikan terhadap opini audit dan tidak berpengaruh signifikan terhadap temuan audit. Audit kinerja dan Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap opini dan temuan audit. Monitoring dan Evaluasi tidak berpengaruh signifikan terhadap opini dan temuan audit. Sosialisasi dan Bimbingan teknis berpengaruh signifikan terhadap opini audit dan tidak berpengaruh signifikan terhadap temuan audit. Perbaikan kualitas laporan keuangan dan tindak lanjut hasil temuan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini dan temuan audit.

Kata Kunci: Asistensi (pendampingan), Audit Kinerja dan Operasional, Monitoring dan Evaluasi, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis, Perbaikan Kualitas dan Tindak Lanjut Hasil Temuan

INTISARI

Peran BPKP dalam perbaikan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah sangatlah penting. Peran BPKP tersebut diharapkan dapat membantu pemerintah daerah dalam perbaikan kualitas laporan keuangan dan pengelolaan keuangan daerah secara lebih baik dan benar.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah opini audit dan temuan audit. Opini audit merupakan pernyataan professional sebagai kesimpulan pemeriksa mengenai tingkat kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan. Jenis opini audit yang diberikan auditor ada empat yaitu : (1) Opini Wajar Tanpa Pengecualian (2) Opini Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelasan (3) Opini Wajar Dengan Pengecualian (4) Opini Tidak Memberikan Pendapat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Peran BPKP berupa: Asistensi (Pendampingan), Audit Kinerja dan Operasional, Monitoring dan Evaluasi, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis, Perbaikan Kualitas Laporan Keuangan dan Tindak Lanjut Temuan.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pemerintah daerah selama periode 2013-2015. pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Terdapat 35 laporan keuangan pemerintah daerah yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dan regresi logistik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: asistensi (pendampingan) berpengaruh signifikan terhadap opini audit dan tidak berpengaruh signifikan terhadap temuan audit. Audit kinerja dan Operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap opini dan temuan audit. Monitoring dan Evaluasi tidak berpengaruh signifikan terhadap opini dan temuan audit. Sosialisasi dan Bimbingan teknis berpengaruh signifikan terhadap opini audit dan tidak berpengaruh sirkuitan terhadap temuan audit. Perbaikan kualitas laporan keuangan dan tindak lanjut hasil temuan tidak berpengaruh signifikan terhadap opini dan temuan audit.